

ABSTRAK

Caring merupakan aspek penting dalam keperawatan. *Caring* dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi yang rendah berdampak pada perilaku *caring*. Perawat belum sepenuhnya memberikan pelayanan keperawatan berdasarkan *caring*, masih banyak ditemukan perawat yang tidak ramah, kurang perhatian dalam menanggapi keluhan pasien dan kurangnya komunikasi terapeutik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* perawat di ruang Azzara 1 dan Azzara 2 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh perawat yang bekerja di ruang Azzara 1 dan Azzara 2 RSI Jemursari Surabaya dan seluruh pasien yang dirawat di ruang Azzara 1 dan Azzara 2 RSI Jemursari Surabaya masing-masing sebesar 44 orang. Sampel penelitian perawat dan pasien masing-masing sebesar 40 orang. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Variabel independen adalah kecerdasan emosional dan variabel dependen adalah *caring* perawat. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 40 responden perawat dan 40 responden pasien sebagian besar (60%) responden perawat memiliki kecerdasan emosional tinggi dan sebagian besar (55%) responden pasien menyatakan *caring* perawat baik. Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak, ada hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* perawat di ruang Azzara 1 dan Azzara 2 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Perilaku *caring* perawat yang didasari kecerdasan emosional tinggi dapat mendorong pencapaian pelayanan keperawatan yang berkualitas, maka daripada itu perawat perlu menginternalisasikan *caring* berdasar kecerdasan emosional yang baik dalam setiap pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, *caring*.